



Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19: Tinjauan Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Survey on Implementation of Learning Physical Education Sports and Health During the Covid-19 Pandemic: An Overview at Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Seni Oktriani¹, Nur Mahfuzah Agustin², Anang Setiawan³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia

e-mail: senioktriani@stkipnu.ac.id¹, nurmahfuzah45@gmail.com², anangsetiawan@stkipnu.ac.id³

 : <https://doi.org/10.20884/1.paju.2022.4.1.6897>

Abstrak

Sampai saat ini, belum ada pihak manapun yang memberikan pernyataan bahwa pandemi virus corona (Covid-19) sudah selesai. Bahkan cenderung menunjukkan penularan yang angkanya masih fluktuatif. Hal ini dapat berdampak pada keterlaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah tanpa terkecuali pada pembelajaran pendidikan jasmani di setiap jenjang pendidikan termasuk pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indramayu pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei dengan instrumen berupa kuesioner dalam bentuk *google form*. Sebanyak 374 responden yang terdiri dari guru pendidikan jasmani, siswa, dan orang tua murid telah memberikan tanggapannya. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indramayu dilaksanakan sesuai keadaan (daring, luring, dan gabungan). Terungkap juga bahwa beberapa responden belum begitu menguasai penggunaan *gadget* sehingga muncul kesulitan dalam proses pembelajaran dan pengumpulan tugas. Akan tetapi, hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya bantuan dari sekolah, peran guru penjas, penyesuaian siswa dalam belajar, dukungan orang tua, dan penggunaan media untuk pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Kesimpulannya bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indramayu dominan dilaksanakan secara daring dengan beberapa kesulitan serta mengatasinya melalui berbagai peran yang terlibat sehingga pembelajaran tetap berjalan lancar.

Kata Kunci : Pendidikan Jasmani, Covid-19, Madrasah Ibtidaiyah

Alamat Koresponden : Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

Email : senioktriani@stkipnu.ac.id



Jurnal Physical Activity Journal (PAJU) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Abstract

Until now, no one has given a statement that the corona virus pandemic (Covid-19) is over. It even tends to show that the number of transmissions is still fluctuating. This can have an impact on the implementation of face-to-face learning in schools without exception in physical education learning at every level of education, including at the Madrasah Ibtidaiyah level. The purpose of this study was to determine the course of the learning process for physical education, sports and health at the Madrasah Ibtidaiyah level in Indramayu Regency during the Covid-19 pandemic. The research method used is a survey with an instrument in the form of a questionnaire in the form of a google form. A total of 374 respondents consisting of physical education teachers, students, and parents of students have given their responses. The results show that the learning process of sports and health physical education in Madrasah Ibtidaiyah, Indramayu Regency is carried out according to circumstances (online, offline, and combined). It was also revealed that some respondents have not mastered the use of gadgets so that difficulties arise in the learning process and collecting assignments. However, these obstacles can be overcome with assistance from schools, the role of physical education teachers, student adjustments in learning, parental support, and the use of media for learning so that learning continues well. The conclusion is that the implementation of physical education learning in Madrasah Ibtidaiyah, Indramayu Regency is dominantly carried out online with some difficulties and overcomes them through various roles involved so that learning continues to run smoothly.

Keywords : Physical education, Covid-19, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Sampai pada saat ini, Covid-19 masih menjadi pandemi yang menyebabkan banyak aktivitas manusia harus dikurangi atau bahkan dihentikan dan dilakukan dengan cara virtual atau daring (Indriyani & Hardiansyah, 2022; Prasetyawan, Kaawoan, & Pangemanan, 2022). Akibatnya hampir semua aktivitas harus dilakukan di rumah atau di lingkungan tempat tinggal tanpa terkecuali pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Parma, Hidayani, & Asnaldi, 2022; Zulfikar et al., 2022).

Virus corona (Covid-19) mulai teridentifikasi pada akhir tahun 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan dengan cepat menyebar hampir ke seluruh negara di dunia hingga dinyatakan sebagai pandemi seperti sekarang ini (Kannan, Shaik Syed Ali, Sheeza, & Hemalatha, 2020; Rothan & Byrareddy, 2020). Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak penyebaran virus Corona. Pemerintah harus cepat merespon dengan rencana dan strategi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan penyebaran virus corona ini agar jumlah pasien yang terinfeksi dapat dikendalikan (Yunita, 2020). Selain berdampak pada kesehatan dan mengancam populasi manusia, virus covid-19 ini

juga mempengaruhi ekonomi yang menjadi tidak stabil, begitupula berdampak pada keterlaksanaan proses pendidikan (Syah, 2020). Dengan demikian, harus ada penyesuaian melalui kebijakan yang mengatur perihal aktivitas pendidikan di masa pandemi covid-19 ini. Upaya tersebut dilakukan supaya peserta didik pada semua jenjang pendidikan tetap dapat melaksanakan pembelajaran.

Salah satu kebijakan terkait pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan diterbitkannya Surat Edaran menteri pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19. Poin penting dalam surat edaran tersebut tentang proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara dalam jaringan (online) guna mengurangi risiko atau mencegah penyebaran COVID-19 (Pengelola Web Kemdikbud, 2020). Menanggapi hal tersebut, semua elemen penyelenggara pendidikan mulai dari dinas pendidikan, sekolah, dan termasuk guru harus bisa beradaptasi agar proses pembelajaran tetap berjalan, termasuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang harus tetap dilaksanakan walaupun dengan ketentuan pembelajaran daring (online). Siswa pun demikian, harus bisa menyesuaikan dan melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang berkaitan dengan gerak fisik dan perkembangan psikis yang pembelajarannya disesuaikan dengan kemampuan dan jenjang pendidikan. Dampak dari pembelajaran penjas orkes yang dilakukan secara daring karena pandemi Covid-19 yaitu kurang efektifnya proses belajar-mengajar (Pradipta, Maliki, & Hudah, 2021; Supriady, 2021). Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti faktor adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran daring, tidak mempunyai fasilitas penunjang pembelajaran daring seperti *handphone* atau *gadget* yang memadai, atau tidak memiliki kuota internet (Nasution, Hutauruk, & Ginting, 2022; Ramadhanty, 2022) Hal ini mengakibatkan para siswa sangat rentan tidak mendapatkan materi belajar dan melakukan proses belajar dengan baik. Menghadapi permasalahan tersebut, perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti merumuskan sebuah pertanyaan yaitu bagaimana implementasi pembelajaran Penjas Orkes di masa pandemi covid-19 pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indramayu. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pembelajaran Penjas Orkes di

masa pandemi covid-19, khususnya siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indramayu.

METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai alat yang digunakan untuk pengumpulan datanya. Kuesioner dalam bentuk *google form* disediakan sebagai instrumen penelitian yang akan disebarakan melalui tautan pada pesan *whatsapp* sehingga responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang sudah dialaminya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaannya, peneliti bersama tim melakukan pemetaan responden dengan menganalisis calon responden yang akan digunakan berdasarkan data sekolah, siswa, dan guru yang berasal dari dinas terkait sebelum kuesioner disebarakan ke responden.

Responden

Peneliti menentukan responden yaitu berasal dari guru penjas Madrasah Ibtidaiyah, siswa, dan orang tua siswa yang akan mengisi kuesioner tentang proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi Covid-19 yang dibuat dalam bentuk *google form*. Peneliti membatasi waktu pengisian kuesioner selama satu bulan, sehingga jumlah responden yang mengisi kuesioner merupakan sampel penelitian (*accidental sampling*).

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi kuesioner dari (Simbolon, Rakhman, & Nurhalimah, 2021) dari penelitiannya dengan judul Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Kepulauan Bangka Belitung. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaannya. Sebelum instrumen ini digunakan, peneliti melakukan *focus group discussion/FGD* dengan beberapa pakar guna memastikan kuesioner yang diadopsi dapat diadaptasi dan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Hasil FGD dengan ahli bahasa bahwa kuesioner tersebut sudah memenuhi kriteria penggunaan bahasa sesuai ketentuan. Selain itu, ahli di bidang pendidikan jasmani menyatakan bahwa pertanyaan – pertanyaan yang disusun sudah menggambarkan hal yang akan diungkap dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

HASIL

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa sebanyak 374 responden telah menjawab kuesioner tersebut yang terdiri dari siswa kelas VI, guru penjas, dan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indramayu. Pada tabel di bawah ini akan dipaparkan data tersebut.

Tabel 1. Data jawaban responden tentang pembelajaran PJOK masa Pandemi Covid-19

Butir Pertanyaan		Guru		Siswa		Orang Tua		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Selama masa pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar secara?	Daring	13	57	183	76	82	75	278	74
	Luring	3	13	21	9	3	3	27	7
	Gabungan	7	30	38	16	24	22	69	18
Apakah ada kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi?	Ya	19	83	164	68	83	76	266	71
	Tidak	4	17	78	32	26	24	108	29
Apakah ada bantuan khusus dari sekolah selama pembelajaran dimasa pandemi?	Ya	12	52	131	54	55	50	198	53
	Tidak	11	48	111	46	54	50	176	47
Apakah ada media seperti gadget yang mendukung kegiatan pembelajaran dimasa pandemi?	Ya	14	61	141	58	61	56	216	58
	Tidak	9	39	101	42	48	44	158	42
Apakah materi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pandemi?	Ya	21	91	181	75	91	83	293	78
	Tidak	2	9	61	25	18	17	81	22
Apakah terdapat kesulitan dalam pengumpulan tugas yang diberikan saat masa pandemi?	Ya	17	74	133	55	59	54	209	56
	Tidak	6	26	109	45	50	46	165	44
Apakah terdapat kesesuaian dalam pemberian nilai pada masa pandemi?	Ya	18	78	171	71	81	74	270	72
	Tidak	5	22	71	29	28	26	104	28
Bagaimana kesiapan saat menghadapi pembelajaran di masa pandemi?	Sangat Baik	5	22	46	19	49	45	100	27
	Baik	14	61	160	66	23	21	197	53
	Kurang Baik	4	17	36	15	37	34	77	21
	Baik								

Apakah media yang digunakan sudah efektif selama pembelajaran berlangsung?	Ya	10	43	152	63	71	65	233	62
	Tidak	13	57	90	37	38	35	141	38
Apakah materi yang disampaikan bisa dipahami dengan mudah?	Ya	10	43	135	56	62	57	207	55
	Tidak	13	57	107	44	47	43	167	45
Apakah proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai tujuan?	Ya	11	48	162	67	77	71	250	67
	Tidak	12	52	80	33	32	29	124	33
Apakah terdapat perubahan jadwal pembelajaran selama masa pandemi?	Ya	20	87	171	71	81	74	272	73
	Tidak	3	13	71	29	28	26	102	27
Apakah ekonomi berpengaruh pada pembelajaran saat pandemi?	Ya	20	87	164	68	72	66	256	68
	Tidak	3	13	78	32	37	34	118	32
Apakah ada pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran selama pandemi?	Ya	21	91	157	65	91	83	269	72
	Tidak	2	9	85	35	18	17	105	28
Bagaimana persepsi saudara terhadap kegiatan belajar-mengajar selama pandemi?	Sangat Baik	5	22	37	15	12	11	54	14
	Baik	11	48	149	62	36	33	196	52
	Kurang Baik	7	30	56	23	61	56	124	33

Berdasarkan data penelitian pada tabel 1 di atas, hasilnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indramayu berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor seperti peran sekolah dalam membantu segala hal terkait proses pembelajaran, guru penjas, siswa, orang tua, penggunaan media komunikasi untuk pembelajaran, dan media pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pada butir soal pertama tentang pelaksanaan proses pembelajaran penjas. Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 74% Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indramayu melaksanakan proses pembelajaran secara daring/*online*, kemudian sebanyak 7% responden menyatakan proses pembelajaran

dilakukan secara luring/tatap muka langsung, dan sisanya sebanyak 18% responden menjawab proses pembelajaran dilakukan secara gabungan (daring dan luring). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Indramayu melakukan pembelajaran daring. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pada saat pandemi Covid-19 penggunaan media pembelajaran berbasis video efektif diterapkan untuk mata pelajaran penjas di sekolah dasar (Bete, 2021), juga berpotensi untuk dikembangkan dengan pendekatan kolaboratif model pembelajaran jarak jauh (Herlina & Suherman, 2020).

Pada pertanyaan kedua, tentang kesulitan yang dihadapi saat kegiatan belajar-mengajar sebagian besar jawaban responden (71%) menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan saat kegiatan belajar-mengajar, akan tetapi sebanyak 29% responden tidak merasa mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa guru mengalami kesulitan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Rahmah, Safruddin, & Saputra, 2022), selain guru, siswa, dan orang tua siswa juga merasakan kesulitan dalam proses pembelajaran penjas selama masa pandemi Covid-19 dalam beberapa hal seperti kuota internet, keterbatasan *gadget*, dan sulit mengumpulkan tugas (Setiawan, Anwar, & Oktriani, 2022).

Jawaban pertanyaan ke tiga tentang penerimaan bantuan, selama pandemi Covid-19 53% responden menerima bantuan khusus dari sekolah dan 47% tidak menerima bantuan khusus dari sekolah. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mendapatkan bantuan dari pihak sekolah, akan tetapi ada juga yang tidak mendapatkannya (Setiawan, Anwar, et al., 2022; Simbolon et al., 2021). Alokasi anggaran untuk bantuan tersebut berasal dari dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Noor & Monita, 2021).

Jawaban pertanyaan ke empat, sebanyak 58% sudah memiliki media (*gadget*) yang mendukung kegiatan pembelajaran dan sebanyak 42% belum memiliki media yang mendukung kegiatan pembelajaran. Media teknologi berupa *gadget* atau HP dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi Covid – 19 sangat dibutuhkan untuk pembelajaran daring (Elina, Azhar, & Bahri, 2021), ini akan menunjang keterlaksanaan pembelajaran penjas secara efektif (Lestari, Mardiansyah Simbolon, Monica, Armanto, & Alfarras, 2021).

Jawaban pertanyaan ke lima, sebanyak 78% mengungkapkan materi pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 dan sisanya sebanyak 22% tidak. Hal ini karena perubahan pola pembelajaran beserta dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa (Setiawan, Oktriani, & Mulya, 2022). Penyesuaian materi pembelajaran dilakukan agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan memaksimalkan potensi dari masing-masing siswa (Putra & Damanik, 2021).

Jawaban pertanyaan ke enam, menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 56% mengaku ada kesulitan saat mengumpulkan tugas pada masa pandemi Covid-19 dan 44% tidak merasakan adanya kesulitan saat mengumpulkan tugas. Kesulitan ini berkaitan dengan pertanyaan kedua seperti di atas, karena beberapa faktor seperti keterbatasan pemahaman penggunaan teknologi dan hambatan kepemilikan *gadget* (pertanyaan nomor tiga).

Pertanyaan ke tujuh tentang kesesuaian dalam pemberian nilai sebanyak 72% mengatakan menjawab ada kesesuaian dalam pemberian nilai dan sebanyak 28% mengatakan tidak ada kesesuaian dalam pemberian nilai. Walaupun pada pembahasan penelitian sebelumnya terdapat guru yang merasa kesulitan terhadap penilaian kinerja siswa, akan tetapi hasil jawaban responden sebagian besar menyatakan pemberian nilai disesuaikan dengan kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini.

Jawaban pertanyaan ke delapan, sebanyak 27% mengungkapkan sangat baik dalam kesiapan menghadapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19, sebanyak 53% mengatakan baik dan 21% mengatakan kurang baik. Secara keseluruhan responden menanggapi perihal persiapan pembelajaran dengan baik, hal ini dapat dikatakan bahwa baik pihak guru, siswa, dan orang tua dapat cepat menyesuaikan keadaan.

Pertanyaan ke sembilan perihal penggunaan media pembelajaran, sebanyak 62% responden mengatakan media yang digunakan sudah sangat baik, sebanyak 38% mengatakan media yang digunakan tidak efektif dalam pembelajaran pada masa pandemi. Ini berkaitan dengan penyesuaian materi pembelajaran pada butir soal nomor lima.

Jawaban pertanyaan ke 10 tentang kemudahan penguasaan materi pembelajaran penjas selama pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, sebanyak 55% responden mengatakan materi yang disampaikan bisa dipahami dengan mudah dan 45% mengatakan materi yang dipahami tidak mudah/sulit. Selain dari sisi siswa sendiri, peran orang tua (Yusuf & Pramono, 2022) juga diperlukan dalam membantu siswa untuk memahami materi

pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga berkaitan dengan penyesuaian materi pembelajaran (pertanyaan ke 11) yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Buktinya bahwa sebanyak 67% responden mengatakan bahwa pembelajaran sudah sesuai tujuan dan sisanya 33% mengatakan pelajaran yang disampaikan tidak sesuai tujuan.

Berkaitan dengan soal ke 12 tentang jadwal pelajaran, sebanyak 73% responden mengatakan ada perubahan jadwal saat pandemi Covid-19, sisanya sebanyak 27% mengatakan tidak ada perubahan jadwal pembelajaran. Ini tergantung dari kebijakan sekolah masing – masing yang telah mempertimbangkan disesuaikan atau tidaknya jadwal pelajaran penjas. Pada pertanyaan tentang ekonomi (soal ke 13), sebanyak 68% responden mengungkapkan bahwa ekonomi berpengaruh pada pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini dan 32% nya mengatakan tidak berpengaruh. Peneliti menduga bahwa faktor ekonomi dalam hal ini yaitu yang mendukung proses pembelajaran secara daring berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan kuota data internet dan kepemilikan *gadget* atau HP. Terkait pemantauan proses pembelajaran (soal ke 14), 72% responden mengatakan adanya pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan 28% lainnya mengatakan tidak ada. Proses pemantauan ini sangat penting guna memastikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik, dan peran kepala sekolah beserta jajarannya yang berwenang sangat dibutuhkan dalam pemantauan proses pembelajaran penjas selama pandemi Covid-19 agar berjalan baik (Noviardila, 2020).

Pada pertanyaan terakhir (ke 15) tentang pandangan responden terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa sebanyak 14% mengatakan kegiatan belajar mengajar sudah sangat baik, 52% mengatakan baik, dan 33% mengatakan kurang baik. Jika dilihat jawaban paling banyak, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran penjas di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indramayu berjalan dengan baik. Keterlaksanaan proses pembelajaran penjas dengan baik, tidak terlepas dari berbagai faktor seperti peran kepala sekolah (Noviardila, 2020), guru penjas (Rochman, Indahwati, & Priambodo, 2020), penggunaan media komunikasi untuk pembelajaran (Hudah, Widiyatmoko, Ari, Pradipta, & Maliki, 2020), dan media pembelajaran (Cahyono, Resita, & Hidayat, 2021).

Hasil survei ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah tetap berjalan dengan metode tatap muka, daring, maupun gabungan. Terdapat juga beberapa kesulitan yang dialami

baik oleh siswa, guru, maupun orang tua ketika dijalankan metode pembelajaran daring seperti kesulitan saat proses belajar mengajar karena harus beradaptasi, keterbatasan kemampuan menggunakan *gadget*, faktor ekonomi, dan kesulitan saat pengumpulan tugas belajar. Akan tetapi ada penyesuaian baik dari segi waktu pembelajaran, penyesuaian materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta bantuan dari pihak sekolah yang dapat meminimalisir kesulitan yang dialami agar pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Indramayu berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor seperti peran sekolah dalam membantu segala hal terkait proses pembelajaran, guru penjas, siswa, orang tua, penggunaan media komunikasi untuk pembelajaran, dan media pembelajaran.

REFERENSI

- Bete, D. E. M. T. (2021). Efektivitas Penerapan Video Based Learning Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2911>
- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.806>
- Elina, E., Azhar, S., & Bahri, S. (2021). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 di SDN Cibodas 2 Tangerang. *Jurnal Halaqah*, 3(4), 114–120. Retrieved from <http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/hal/article/view/295>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Hudah, M., Widiyatmoko, Ari, F., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru. *Jurnal Porkes*, 3(2), 93–102.

- Indriyani, & Hardiansyah, M. A. (2022). *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sma.* 6, 6–11. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v6i1.54514>
- Lestari, N., Mardiansyah Simbolon, M. E., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>
- Nasution, A. A. B., Hutauruk, A. F., & Ginting, A. M. (2022). Tantangan Masa Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 16 Medan. *Mukadimah :Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu - Ilmu Sosial*, 6(1), 114–122. Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd/article/view/5086>
- Noor, T. R., & Monita, E. (2021). Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(1), 51–58.
- Noviardila, I. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bola*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/bola.v3i1.1013>
- Parma, R., Hidayani, F., & Asnaldi, A. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi.* 7, 31–38.
- Prasetyawan, A. F., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2022). Dampak Sosial Kemasyarakatan Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–12.
- Putra, W. A., & Damanik, S. A. (2021). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 59. <https://doi.org/10.24114/jp.v5i2.28857>
- Rahmah, N., Safruddin, S., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran PJOK Via Daring di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 539–546. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.549>
- Ramadhanty, B. N. (2022). *Proses Pembelajaran dan Media Pembelajaran Bahasa Jepang Secara Daring pada Siswa Kelas XII BDP 4 dan XII OTP 2 di SMKN 1 Magetan.* 19.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257–265. <https://doi.org/10.36312/jjime.v6i1.1343>
- Setiawan, A., Anwar, K., & Oktriani, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemic Covid-19 Dikelas Vi Sd Se-Kecamatan Karangampel. *Riyadhoh*

Jurnal Pendidikan Olahraga, 5(1), 9–15.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.5889>

Setiawan, A., Oktriani, S., & Mulya, A. (2022). The Implementation of Physical Education Learning during Covid-19 Pandemic at Islamic Elementary School. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 5(2), 125–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/tegar.v5i2.46180>

Simbolon, M. E. M., Rakhman, A., & Nurhalimah. (2021). Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(1).

Yusuf, M., & Pramono, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran Penjas di Rumah saat Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/inapes.v3i1.56002>

Zulfikar, M., Irfan, I., Hasbunallah, H., Latuheru, R. V., Hasyim, A. H., & Haris, I. N. (2022). Problematika Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Pendidikan Jasmani. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 26–32. Retrieved from <http://conference.um.ac.id/index.php/ss/article/view/3065>